

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Sektor pariwisata adalah sebagai salah satu sektor yang sangat potensial yang dapat memberikan alternatif lain sebagai salah satu sektor andalan (*leading sector*) di samping industri kecil dan agroindustri, yang merupakan suatu instrumen untuk memperluas dan meratakan kesempatan berusaha, lapangan kerja serta memupuk rasa cinta tanah air. Untuk itu perlu dilakukan pembangunan pariwisata. Pembangunan sektor pariwisata merupakan bagian integral dari pembangunan nasional yang pelaksanaannya melibatkan tiga *stake holder* kunci yakni pemerintah, swasta dan masyarakat. Pengembangan sektor ini dilaksanakan secara lintas sektoral yang melibatkan banyak institusi baik tingkat lokal, regional, nasional bahkan internasional.

Berdasarkan hasil kajian dan riset oleh pemerintah pusat lewat Departemen PU dan Perguruan Tinggi Negeri pada tahun 2007 menyimpulkan bahwa pada dasarnya kabupaten Cilacap memiliki 6 komponen sumber daya yang sangat potensial untuk dikembangkan untuk jangka panjang, dari ke enam komponen tersebut salah satunya adalah Pariwisata. Pariwisata adalah produk daerah yang tergolong ke dalam atraksi, yang meliputi potensi wisata alam, budaya dan minat khusus serta event-event dan festival. Oleh karena itu objek-objek wisata perlu membutuhkan perhatian khusus dari sisi pengembangannya.

Kabupaten Cilacap yang memiliki luas wilayah 225.360,840 Ha termasuk Pulau Nusakambangan seluas 1 1.510,552 Ha merupakan kabupaten terluas di Jawa Tengah. Selain itu, Cilacap berada di pesisir selatan Jawa Tengah yang juga memiliki garis pantai terpanjang di provinsi ini yang mencapai 103 kilometer. Oleh karena itu, Cilacap banyak menawarkan segudang potensi pariwisata. (<http://www.promojateng-pemprovjateng.com/>). Potensi pariwisata yang dimiliki dan merupakan andalan bagi Kabupaten Cilacap terdiri dari:

a. Wisata Alam

Wisata alam yang ada di Kabupaten Cilacap didominasi oleh objek wisata pantai karena letak geografis Kabupaten Cilacap berada di jalur pantai selatan. Terdiri atas 14 objek wisata antara lain : Pantai Teluk Penyu, Air Panas Cipari, Pantai Indah Widarapayung, Pantai Ketapang Indah, Pantai Cemara Sewu Jetis, Pantai Bungso Jetis, Hutan Payau, Pantai Karangpakis, Pantai Sodong, Pantai Bunton, Pantai Sidayu Indah, Gunung Selok, Rawa Bendungan dan Pantai Menganti.

b. Wisata Budaya

Merupakan wisata menjelajah obyek yang merupakan cagar budaya. Terdiri dari 3 obyek wisata benteng serta petilasan dan makam.

c. Wisata Minat Khusus

Ada 2 obyek wisata yang ditawarkan yaitu wisata di Pulau Nusakambangan dan Segara Anakan.

Potensi wisata yang terdapat di Kabupaten Cilacap yang telah ditetapkan oleh Bupati Cilacap berdasarkan Keputusan Bupati Cilacap Nomor 12 tahun 2000

tanggal 29 Mei 2000 tentang Penetapan dan Klasifikasi Tempat Rekreasi di Kabupaten Cilacap tersusun sebagai berikut :

Tabel 1.1. Daftar Klasifikasi Tempat Rekreasi Objek Wisata di Kabupaten Cilacap

No	Nama Tempat Rekreasi Obyek Wisata	LOKASI	KLASIFIKASI	KETERANGAN
1	2	3	4	5
1	Pantai Teluk Penyu	Kec. Cilacap Selatan	I	
2	Benteng Pendem	Kec. Cilacap Selatan	I	
3	Air Panas Cipari	Kec. Cipari	I	
4	Pantai Indah Widarapayung	Kec. Binangun	I	
5	Pantai Ketapang Indah	Kec. Binangun	II	
6	Pantai Cemara Sewu Jetis	Kec. Nusawungu	II	
7	Pantai Bungso Jetis	Kec. Nusawungu	II	
8	Hutan Payau	Kec. Cilacap Utara	II	
9	Gunung Selok	Kec. Adipala	II	
10	Pantai Karangpakis	Kec. Nusawungu	III	Rintisan
11	Pantai Sodong	Kec. Adipala	III	Rintisan
12	Pantai Bunton	Kec. Adipala	III	Rintisan
13	Pantai Sidayu Indah	Kec. Binangun	III	Rintisan
14	Gunung Srandil	Kec. Adipala	III	Rintisan
15	Curug Cimendaway	Kec. Dayeuhluhur	III	Rintisan
16	Curug Cigombong	Kec. Majenang	III	Rintisan
17	Curug Giriwangi	Kec. Cipari	III	Rintisan
18	Goa Massigitsela	Kec. Kampung Laut	III	Rintisan
19	Curug Mandala	Kec. Jeruklegi	III	Rintisan
20	Rawa Bendungan	Kec. Cilacap Utara	III	Rintisan
21	Pantai Menganti	Kec. Kesugihan	III	Rintisan
22	Curug Luhur	Kec. Sidareja	III	Rintisan
23	Curug Geulis	Kec. Cipari	III	Rintisan
24	Nusakambangan	Kec. Cilacap Selatan		Khusus
25	Segaraanakan	Kec. Kampunglaut		Khusus

Sumber: Keputusan Bupati Cilacap Nomor 536/161/19 tahun 2012 tentang Klasifikasi Tempat Rekreasi di Kabupaten Cilacap

Menurut Undang-Undang No.10 tahun 2009 tentang destinasi pariwisata didefinisikan bahwa Daerah Tujuan Pariwisata, yang selanjutnya disebut destinasi pariwisata, adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang di dalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan.

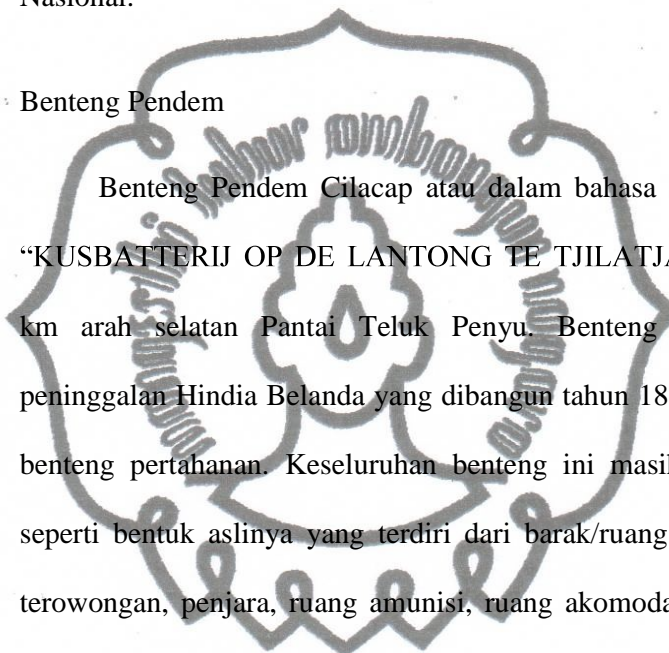
Survei pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Cilacap bahwa Pemerintah daerah melakukan program destinasi pariwisata dengan mengembangkan potensi-potensi yang ada di Kabupaten Cilacap. Secara umum, rencana pola pengembangan destinasi berada di seluruh pariwisata di Kabupaten Cilacap. Namun yang menjadi prioritas pengembangan destinasi pariwisata di kabupaten Cilacap beserta potensi wisata yang dimiliki yaitu antara lain:

1. Pantai Teluk Penyu

Pantai Teluk Penyu terletak di dalam Kota Cilacap berjarak sekitar 2 km dari pusat pemerintahan Kabupaten Cilacap. Kondisi pantai ini landai dan jika dilihat dari atas berbentuk seperti bulan sabit dengan panorama pulau Nusakambangan dan kapal-kapal nelayan, serta latar belakang Benteng Pendem Cilacap. Panorama keindahan pantai laut yang indah ternyata dapat dinikmati oleh wisatawan tidak hanya pada saat matahari terbit pagi hari (*sun rise*) tapi juga matahari terbenam (*sun set*). Pantai Teluk Penyu disamping sebagai salah satu tujuan wisata juga sebagai tempat pemukiman para Nelayan

tradisional dengan berbagai aktivitasnya. Berbagai atraksi dan event-event besar pariwisata sering diselenggarakan di Pantai Teluk Penyu diantaranya : Gelar Budaya Adat Nelayan Sedekah Laut setiap bulan Sura, Festival Perahu Naga dan Festival Layang-layang tingkat Nasional.

## 2. Benteng Pendem



Benteng Pendem Cilacap atau dalam bahasa Belanda disebut “KUSBATERIJ OP DE LANTONG TE TJILATJAP” terletak 0,5 km arah selatan Pantai Teluk Penyu. Benteng ini merupakan peninggalan Hindia Belanda yang dibangun tahun 1861-1879 sebagai benteng pertahanan. Keseluruhan benteng ini masih dipertahankan seperti bentuk aslinya yang terdiri dari barak/ruang prajurit, klinik, terowongan, penjara, ruang amunisi, ruang akomodasi dan landasan meriam yang dikelilingi oleh parit dengan kedalaman 3 m.

## 3. Pantai Indah Widarapayung

Pantai seluas 500 hektar ini terletak di Desa Widarapayung Kecamatan Binangun berjarak sekitar 35 km dari kota Cilacap. Kondisi pantai yang landai dan ombak yang tinggi dapat dimanfaatkan untuk kegiatan “Surfing”. Untuk mencapai tempat ini dapat menggunakan kendaraan pribadi atau umum jurusan Cilacap Kebumen. Atraksi yang biasa diselenggarakan di Pantai Widarapayung adalah Upacara Tradisional Ritual Adat Sedekah Bumi

untuk melarung sesaji ke Laut Selatan pada bulan Suro yang diiringi kesenian daerah dan pakaian adat.

#### 4. Air Panas Cipari

Pemandian Air Panas Cipari yang berada di Desa Cipari, Kecamatan Cipari, atau sekitar 68 kilometer sebelah barat Cilacap memiliki keunikan tersendiri karena bukan berasal dari sebuah mata air di kaki gunung berapi, melainkan sebuah sumur dengan air yang relatif panas dan mengandung belerang. Sumur ini berada di belakang bangunan rumah berbentuk "L" yang dibangun pada tahun 1948 sebagai objek wisata pemandian karena air panas yang mengandung belerang tersebut diyakini dapat menyembuhkan penyakit kulit.

#### 5. Pantai Cemara Sewu Jetis

Objek wisata pantai paling timur di Kabupaten Cilacap yang berbatasan dengan Pantai Logending di Kabupaten Kebumen. Di objek wisata ini, wisatawan dapat menikmati wisata bahari. Terletak sekitar 40 Km dari arah timur Kota Cilacap. Di pantai ini juga terdapat Tempat pelelangan ikan.

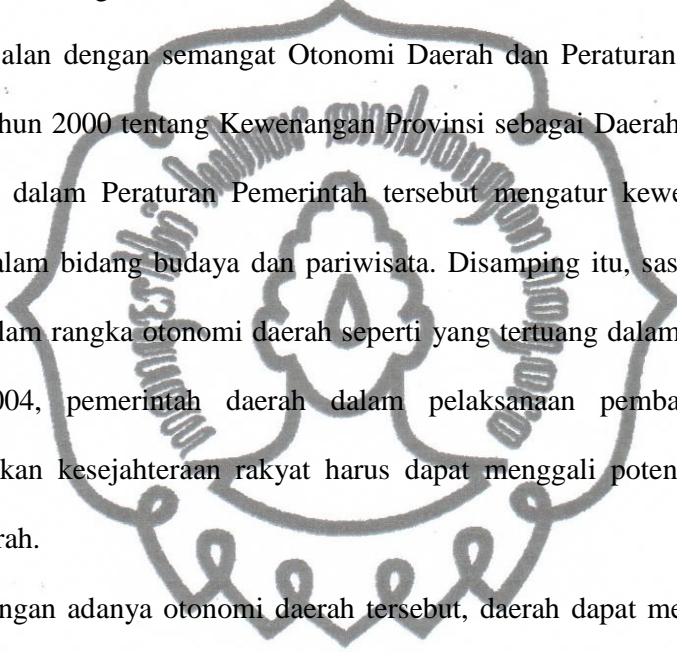
#### 6. Curug Cimendaway

Curug Cimandaway yang berada di Desa Datar, Kecamatan Dayeuhluhur, merupakan sebuah air terjun yang memiliki lima tingkatan dengan total ketinggian sekitar 100 meter tetapi yang

*commit to user*



terlihat jelas hanya 75 meter. Keunikan air terjun ini adalah sumber airnya berasal dari Sungai Singaraja dan airnya jatuh ke Sungai Cikawalon yang berada di bawahnya. Akses jalan menuju air terjun yang berada tak jauh dari perbatasan Kota Banjar dan Kabupaten Kuningan, Jawa Barat.



Sejalan dengan semangat Otonomi Daerah dan Peraturan Pemerintah RI No. 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Provinsi sebagai Daerah Otonom, salah satu pasal dalam Peraturan Pemerintah tersebut mengatur kewenangan daerah otonom dalam bidang budaya dan pariwisata. Disamping itu, sasaran yang akan dicapai dalam rangka otonomi daerah seperti yang tertuang dalam UU Nomor 32 Tahun 2004, pemerintah daerah dalam pelaksanaan pembangunan dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat harus dapat menggali potensi-potensi yang ada di daerah.

Dengan adanya otonomi daerah tersebut, daerah dapat menggali potensi-potensi yang ada di daerahnya serta meningkatkan kinerja dinas-dinas yang berada di daerahnya. Sistem ini sangat menguntungkan bagi daerah karena dapat focus dalam mengelola, mengatur dan menetapkan peraturan sesuai dengan yang dibutuhkan di daerahnya itu sendiri. seperti di Kabupaten Cilacap, pemerintah daerah memiliki kewenangan dalam mengelola dan mengembangkan setiap destinasi wisata yang ada di Kabupaten Cilacap.

Berdasarkan Perda Kabupaten Cilacap Nomor 43 Tahun 2003 tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pariwisata Kabupaten Cilacap, Dinas Pariwisata Kabupaten Cilacap berkedudukan sebagai unsur

pelaksana Pemerintah Daerah di bidang Pariwisata yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati Cilacap melalui Sekretaris Daerah.

Dinas Pariwisata Kabupaten Cilacap mempunyai tugas pokok melaksanakan kewenangan Pemerintah Daerah di bidang Pariwisata yang meliputi semua kegiatan yang berhubungan dengan Kepariwisata yang menjadi tanggung-jawabnya. Dengan demikian, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan merupakan satu-satunya instansi yang bertanggung jawab dalam mengatur, mengelola serta mengawasi tempat-tempat yang berpotensi besar untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata. (Rencana strategis – SKPD Dinas Pariwisata Kabupaten Cilacap Tahun 2008 – 2012)

Terkait dengan hal tersebut, jika Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Cilacap mampu mengembangkan potensi pariwisata di Kabupaten Cilacap dengan baik maka akan meningkatkan pendapatan asli daerah Kabupaten Cilacap dari sektor wisata. Namun kenyataannya peran dari dinas ini belum dapat dirasakan disekitar kawasan wisata.

Survai pendahulu yang telah dilakukan oleh peneliti di kawasan objek wisata yang menjadi prioritas pengembangan destinasi pariwisata bahwa ada beberapa permasalahan yang terjadi sehingga masih perlu banyak pembenahan agar dapat menarik calon pengunjung untuk datang ke objek wisata. Pengunjung yang pertama kali datang ke objek wisata akan merasakan kebingungan karena jarang ditemukan rambu petunjuk arah ke objek wisata. Selain itu, pengunjung dibingungkan dengan banyaknya pintu masuk menuju objek wisata sehingga



pengunjung tidak melewati pintu masuk utama objek wisata. Kendala lain yang dirasakan oleh pengunjung adalah tidak adanya pemandu wisata resmi yang dapat membantu pengunjung untuk menikmati perjalanan wisata. Insfratruktur jalan untuk menuju ke objek wisata, terutama destinasi wisata di kawasan Cilacap bagian Barat banyak yang rusak sehingga mengganggu kenyamanan perjalanan. Disamping itu, banyak sampah berserakan di sekitar objek wisata yang membuat pengunjung berpendapat bahwa objek wisata tersebut tidak ada yang mengelola. Kemudian selama 5 tahun belakangan ini, kunjungan wisata dari tahun 2008-2012 mengalami naik dan turun. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 1.2

Tabel 1.2. Data Kunjungan Wisata di Obyek Wisata Kabupaten Cilacap Tahun 2008-2012

No	Obyek Wisata	Tahun Kunjungan Wisata (orang)				
		2008	2009	2010	2011	2012
1	Pantai Teluk Penyu	135.784	257.557	313.641	236.575	270.996
2	Benteng Pendem	34.863	107.779	98.605	89.767	81.655
3	Pantai Indah Widarapayung	20.671	88.498	64.918	69.551	76.783
4	Hutan Payau	781	343	118	-	140
5	Air Panas Cipari	718	1.000	3.714	3.306	4.127
6	Pantai Sidayu Indah	-	-	9.766	5.717	6.324
7	Pantai Ketapang Indah	-	-	8.958	6.511	6.466
8	Pantai Sodong	-	-	11.926	4.764	3.500
9	Pantai Cemara Sewu Jetis	-	-	10.500	10.319	6.090
10	Pantai Bungso Jetis	-	-	-	-	8.949
11	Pantai	-	-	-	-	1.661

	Menganti					
12	Pantai Karang Pakis	-	-	2.940	2.780	2.278
13	Gunung Srandil	-	-	1.563	1.247	1.336
14	Pantai Bunton	-	-	5.300	2.871	3.700
15	Gunung Selok	-	-	2.714	7.050	14.802
16	Goa Masigitsele	-	-	522	700	927
17	Curug Cimendaway	-	-	-	750	1.000
18	Curug Cigombong	-	-	-	458	-
19	Curug Giriwangi	-	-	-	801	3.060
20	Curug Geulis	-	-	-	28	1.522
	Jumlah	192.817	455.177	535.185	443.195	394.094

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Cilacap Tahun 2013

Berdasarkan tabel 1.2, menunjukkan bahwa kunjungan wisata mengalami banyak penurunan dari tahun ke tahun. Dengan berbagai permasalahan yang ada di objek wisata tersebut sudah seharusnya pemerintah daerah mengambil alih dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada.

Dalam pasal 30 Undang-Undang Nomor 10 tentang kepariwisataan bahwa pemerintah kabupaten/kota memiliki kewenangan untuk menyusun dan menetapkan rencana induk pengembangan kepariwisataan kabupaten/kota dan juga mengatur penyelenggaraan dan pengelolaan kepariwisataan di wilayahnya. Namun pada kenyataannya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Cilacap belum menyusun rencana induk pengembangan kepariwisataan kabupaten/kota.

Masyarakat dan pengunjung belum begitu merasakan peran dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Cilacap dalam pengembangan destinasi pariwisata. Hal ini terlihat dari sedikitnya perhatian yang diberikan Dinas

*commit to user*

Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Cilacap terhadap pengelolaan destinasi wisata baik dalam hal penyediaan fasilitas pelayanan dan daya tarik wisata agar objek wisata terlihat kebersihannya, keindahannya dan sarana prasarana yang mendukung di objek wisata.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti yaitu “bagaimana pengembangan destinasi pariwisata di Kabupaten Cilacap?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Operasional.**

- a. Mendeskripsikan pengembangan destinasi pariwisata di Kabupaten Cilacap.
- b. Mendeskripsikan kendala pengembangan destinasi pariwisata di Kabupaten Cilacap.

### **2. Tujuan Fungsional.**

- a. Penelitian ini memfokuskan kepada pengembangan destinasi pariwisata di Kabupaten Cilacap sehingga diharapkan para pengambil kebijakan maupun pihak pihak lain yang berkepentingan dapat menggunakan hasil penelitian ini.
- b. Memberikan masukan kepada lembaga terkait agar lebih mengoptimalkan pariwisata.

- c. Sebagai bahan untuk menambah khasanah pengetahuan dalam pengembangan destinasi pariwisata di Kabupaten Cilacap serta bahan perbandingan bagi penelitian sejenis bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

### **3. Tujuan Individual**

Untuk memenuhi persyaratan guna meraih gelar kesarjanaan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik Universitas Sebelas Maret Surakarta.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Menambah wawasan mengenai masalah pengembangan destinasi pariwisata.
2. Bahan masukan dan bantuan pemikiran kepada pihak-pihak yang berperan dalam mendukung bidang pariwisata.